

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modernisasi dan globalisasi yang semakin pesat, sistem informasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang sukses dan berhasilnya sebuah rencana yang diinginkan oleh perusahaan. Kecepatan penyampaian informasi dan akses data merupakan satu media pendukung suatu perusahaan untuk memenangkan persaingan. Suatu sistem informasi yang tepat dan optimal akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya nanti dengan aspek-aspek yang lain akan mampu mewujudkan suatu kemajuan bagi perusahaan tersebut. Analisis dan penerapan sistem informasi keuangan dibuat untuk menyediakan informasi mengenai arus keuangan bagi para pemakai di seluruh perusahaan. Kebutuhan informasi yang semakin lama semakin meningkat, menyebabkan diperlukannya suatu sistem yang baik untuk memudahkan semua proses. Proses transaksi yang biasanya dilakukan secara manual tidak lagi menjadi pilihan utama, apalagi bagi suatu perusahaan dimana akan membutuhkan banyak sumber daya manusia. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat saat ini menghasilkan beberapa produk yang canggih, termasuk didalamnya teknologi informasi dan komputer. Penerapan komputerisasi dalam melaksanakan suatu pekerjaan akan dapat menghasilkan suatu pengolahan data secara cepat dan akurat.

Seiring dengan perkembangan teknologi, proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara manual sudah semakin jarang ditemui, bukan hanya perusahaan dengan skala sedang atau besar, tetapi perusahaan kecil pun sudah banyak berpindah ke pencatatan menggunakan program komputer akuntansi karena proses pencatatan akan lebih efektif dan efisien. Perkembangan zaman memang sudah terasa tetapi tak bisa dipungkiri masih ada juga beberapa perusahaan yang belum menggunakan sistem komputerisasi sebagai pencatatan keuangan mereka dan masih bersifat manual. Pencatatan akuntansi secara manual

dianggap memiliki banyak kelemahan terutama karena waktu yang dibutuhkan cukup lama dan memerlukan tenaga yang banyak, ditambah lagi dengan tingkat kesalahan yang disebabkan oleh *human error* cukup tinggi. Adanya kemajuan teknologi yang semakin hari semakin canggih serta kebutuhan akan informasi dan penyajian laporan keuangan yang cepat dan akurat, maka banyak perusahaan yang beralih dengan menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi dalam realitanya telah dipakai oleh banyak perusahaan besar. Setiap perusahaan menginginkan suatu kemudahan dalam mengelola keuangan yang ada dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang bisa terjadi dalam proses pencatatannya. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan. Hal ini tentunya akan lebih menghemat dari segi waktu dan biaya, dan juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi bila dibandingkan pekerjaan tersebut dilakukan secara manual. Sistem informasi keuangan yang disajikan dengan bertolak pada sistem yang handal, tentu akan menghasilkan informasi yang objektif. Salah satu cara dalam mencapai sistem keuangan yang handal adalah dengan cara pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini.

Menurut Sudana (2011:2), manajemen keuangan bertujuan untuk melihat penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Informasi yang didapat dalam manajemen keuangan yaitu berupa laporan keuangan dengan bentuk neraca (*balance sheet*), laporan laba/rugi (*income statement*), serta laporan arus kas (*statement of cash flows*).

Laporan keuangan pastinya dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang mengatur informasi akuntansi tersebut agar dapat memberikan keunggulan bagi perusahaan dan keakuratan dalam laporan keuangan. Pemakaian komputer dalam bidang akuntansi memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang dapat ditangani. Banyak perusahaan yang telah melakukan transisi dari sistem akuntansi manual ke komputer akuntansi.

Tidak hanya bagi perusahaan, pencatatan laporan keuangan yang baik juga berperan penting bagi segala usaha bisnis termasuk bimbingan belajar (Bimbel) Delta. Pencatatan laporan keuangan tersebut juga digunakan untuk membantu pemilik dalam pengambilan keputusan serta melihat dan mengawasi secara jelas dan terperinci seluruh transaksi keuangan yang terjadi di bimbel Delta tersebut. Pencatatan laporan keuangan sebaiknya dilakukan sesuai dengan pencatatan Akuntansi, agar tidak terjadi kesalahan dalam merencanakan dan mengorganisir laporan keuangan. Sampai saat ini bimbel Delta belum menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan berbasis komputer. Hal ini dikarenakan bimbel Delta masih melakukan proses transaksi, pencatatan keuangan, serta pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan pencatatan secara manual yaitu dengan mencatatnya di buku besar tanpa menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga seringkali memperlambat sistem kerja keuangan dan pencatatan laporan keuangan menjadi tidak efektif. Dikatakan tidak efektif karena pencatatan laporan keuangan dilakukan secara manual melalui dua kali tahap pencatatan. Tahapan pertama, staf keuangan akan mencatat transaksi keuangan sehari-hari di buku tulis terlebih dahulu, seperti pada lampiran 1. Tahapan kedua, setelah transaksi selama satu bulan selesai dicatat, staf keuangan akan mulai mencatat ulang laporan keuangan secara keseluruhan di buku besar akuntansi, seperti pada lampiran 2.

Karena itu, bimbel ini membutuhkan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi yang lebih teliti, dan dapat menghemat waktu dan tenaga dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satu program yang dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan secara otomatis adalah program *MYOB Accounting*. Melalui program ini, bimbingan belajar Delta dapat menyusun dan mencatat laporan keuangan dengan lebih teliti, efektif dan efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta dapat mengurangi kesalahan dari penyusunan laporan keuangan secara manual. *MYOB Accounting* juga memudahkan dalam menyusun dan mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi di bimbingan belajar Delta Palembang, sehingga nantinya akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa digunakan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk merancang sistem akuntansi berbasis *MYOB Accounting* dalam menyusun laporan keuangan pada bimbingan belajar Delta Palembang melalui skripsi, dengan judul **“Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis *MYOB Accounting* dalam Menyusun Laporan Keuangan pada Bimbingan Belajar Delta Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan diambil adalah bagaimana penerapan sistem akuntansi berbasis *MYOB Accounting* dalam menyusun laporan keuangan pada Bimbingan Belajar Delta Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk menerapkan sistem akuntansi berbasis *MYOB Accounting* agar lebih mempermudah bimbingan belajar Delta dalam menyusun dan mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama pelaksanaan penelitian ini.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan kemudahan bagi bimbingan belajar Delta dalam mencatat transaksi keuangan yang terjadi dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi yaitu berupa program *MYOB Accounting*.